

## Upaya Guru dalam Menstimulasi Gangguan Bahasa pada Ketrampilan Membaca Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Kartu Huruf

Lulu Alfinah

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: lulualfinah07@gmail.com

### Abstrak

Perkembangan anak usia dini penting bagi orang tua ataupun guru untuk memantau dan mendampingi setiap perkembangannya, khususnya di usia 0-6 tahun atau bisa disebut dengan masa golden age. Masa ini akan memengaruhi perkembangan anak hingga mereka dewasa nanti. Salah satunya yaitu perkembangan bahasa, bahasa anak berkembang mulai dari yang sederhana menuju suatu yang rumit dalam pola yang dapat dicirikan pada setiap pribadi anak. Salah satu aspek perkembangan bahasa anak usia dini adalah aspek ketrampilan membaca. Untuk meningkatkan ketrampilan membaca anak usia dini. Membutuhkan metode yang sesuai dengan tahapan perkembangan ana. Salah satunya yaitu menggunakan metode bermain kartu huruf. Kartu huruf adalah sebuah kartu yang memiliki gambar beserta huruf dengan manfaat sebagai alat bantu mengenal huruf, membaca, dan mengingat pada anak. Membaca merupakan kegiatan yang sering terasa membosankan sehingga dianggap perlu menggunakan alat bantu untuk pengembangan minat baca anak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan upaya ketrampilan membaca ank usia dini dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf. Penelitian ini menggunakan observasi serta kajian Pustaka yaitu dengan mengkaji bahan bacaan seperti jurnal, hasil skripsi maupun hasil penelitian yang terdahulu yang terkait dengan pokok bahasan. Hasil penelitian bahwa stimulasi yang diberikan dengan menggunakan media kartu huruf. Ketrampilan membaca anak usia dini dapat berkembang dengan tahapan perkembangan usianya.

**Kata Kunci:** Bahasa, Membaca, Kartu Huruf

### Abstract

*Early childhood development is important for parents or teachers to monitor and accompany each development, especially at the age of 0-6 years or can be called the golden age. This period will affect the development of children until they are adults. One of them is language development, children's language develops from simple to complex in patterns that can be characterized by each child's personality. One aspect of early childhood language development is the aspect of reading skills. To improve early childhood reading skills. Requires a method that is appropriate to the child's developmental stage. One of them is using the letter card playing method. A letter card is a card that has pictures and letters with benefits as a tool to help recognize letters, read, and remember in children. Reading is an activity that often feels boring so it is considered necessary to use aids to develop children's reading interest. The purpose of this study was to determine the level of success of early childhood reading skills efforts using letter card learning media. This study used observation and literature review, namely by reviewing reading materials such as journals, thesis results or previous research results related to the subject matter. The results of the study showed that the stimulation given using letter card media. Early childhood reading skills can develop with the stages of their age development.*

**Keyword :** Language, Reading, Letter Cards

## PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dinimerupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan sesuai dengan keunikan dan tahap-

tahap perkembangan yang sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini. Pengetahuan tentang perkembangan bahasa anak usia dini sangat membantu tercapainya pembelajaran keterampilan dasar bahasa yang baik. Bagi orang tua dan guru, pemahaman tentang perkembangan bahasa anak usia dini sangat membantu dalam meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa anak. Pendidikan Anak Usia Dini dapat diartikan sebagai penyelenggara pendidikan yang bertujuan untuk memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan anak secara menyeluruh. Dengan begitu, pendidikan anak usia dini memberikan keleluasan kepada anak dalam mengembangkan karakter dan potensi yang dimiliki secara maksimal. (Suyadidan, 2015:7).

Dengan mengenalkan teori-teori pengembangan bahasa, anak mampu meningkatkan perkembangan bahasa secara optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi contoh yang baik, memberikan motivasi pada anak dan menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan anak usia dini. Pengembangan bahasa terbagi atas beberapa teori dalam perkembangannya melewati tahap-tahap tertentu. Dalam aspek perkembangan bahasa, terdapat empat keterampilan bahasa yang perlu dikuasai anak, yaitu meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dari aspek berbahasa tersebut yang sering menjadi polemik adalah keterampilan membaca, dimana sekolah-sekolah masa kini sudah memberikan standart sosial mengenai lulusannya dikatakan pintar bila mampu membaca dengan lancar.

Kesulitan belajar pada umumnya dan kesulitan belajar spesifik khususnya pada anak baik di sekolah maupun di lingkungan sosialnya. Disleksia terjadi skolastik karena kesulitan yang dialaminya terletak pada fungsi otak (pusat-pusat susunan saraf) yang bersifat psikologis (kejiwaan), ialah dalam memproses informasi yang didapatkan melalui alat-alat indra, menjadi pengetahuan. Disleksia sebagai kesulitan belajar spesifik dalam masalah belajar tertentu, bukan belajar umum yang mengalami kesulitan dalam seluruh spektrum belajar. Gejala yang spesifik berupa kesulitan dalam membaca, mengeja, dan bahasa tulisan. Gejala penyerta lain dapat berupa kesulitan menghitung (*dyscalculia*), menulis angka (*notational skills/music*), fungsi koordinasi/keterampilan motorik (*dispraksi*).

Disleksia adalah gangguan belajar yang ditandai dengan kesulitan membaca. Gangguan ini di alami oleh orang dewasa maupun anak-anak. Pada anak-anak gangguan disleksia ini terjadi pada anak dengan penglihatan dan intelektual normal. Pada umumnya terdapat 2 juta kasus per tahun di indonesia pada gangguan disleksia. Seseorang yang mengalami gangguan disleksia ini dapat bertahan selama bertahun-tahun atau seumur hidup. Gejala dari gangguan disleksia ini dapat didiagnosis sendiri ataupun bisa juga memerikan diri pada dokter atau psikiater. Apabila penderita mengalami seperti terlambat bicara, lambat dalam belajar kata-kata baru dan membaca.

Hal ini menjadi miris karena tidak semua anak mampu membaca dengan baik karena karakteristik belajarnya yang berbeda-beda. Maka memandang perlu untuk menghadirkan alat permainan edukatif yang menjadi sarana alat bantu anak untuk lebih mudah mengenal huruf, kemudian mampu mengingat huruf-hurufnya dan akhirnya mampu membaca dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan keterampilan membaca pada usia 4-5 tahun dengan metode bermain kartu huruf. Media kartu merupakan bahan belajar cetak yang bukan buku yang dibuat interaktif untuk menyajikan pesan atau materi secara efektif dan secara visual kepada sejumlah warga belajar. Penggunaan kartu huruf sangat menarik perhatian anak dan mudah digunakan untuk stimulasi membaca permulaan. Selain itu kartu huruf juga melatih kreatifitas anak Ketika Menyusun kata-kata sesuai keinginannya.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Penelitian dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung dimana peneliti bertindak langsung sebagai pengajar di kelas, sehingga hasil pengamatan dan hasil analisa permasalahan bisa didapatkan secara akurat. Subjek pada penelitian ini adalah siswa usia 4-5 tahun Rombel A di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum dengan jumlah keseluruhan 20 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Objek penelitian adalah keterampilan membaca pada siswa. Penelitian dilaksanakan di RA Raudhotussibyan Hadirul Ulum Tasikrejo. Penelitian ini dilaksanakan pada 22 Mei 2024. Penelitian ini menggunakan pengamatan dengan melibatkan dua teknik yaitu observasi langsung Observasi langsung dilakukan dengan mengamati perkembangan keterampilan anak sebelum dan sesudah tindakan dilaksanakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik itu lisan, tertulis, isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari simbol-simbol. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh masyarakat beserta aturan-aturan untuk menyusun berbagai variasi dan mengkombinasikannya. Bahasa sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang perlu bahasa untuk berbicara dan mendengarkan orang lain. Bahasa memungkinkan seseorang mendeskripsikan kejadian-kejadian di masa lalu dan merencanakan masa depan. Bahasa juga dapat mewariskan informasi dari satu generasi ke generasi.

Pada masa sekolah anak menyadari bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang penting untuk menyampaikan maksud, keinginan, dan kebutuhan kepada orang lain. Dengan begitu anak menyadari bahwa dengan berkomunikasi, ia akan memahami orang lain di mana berbicara sebagai salah satu bentuk bahasa yang merupakan bentuk sarana untuk memperoleh tempat dalam kelompok

dan bertambah banyak kosakatanya. Seiring dengan meningkat kosakatanya pada tahap ini, penggunaan kata kerja yang tepat juga semakin meningkat. Selain itu, bahasa adalah kunci utama bagi manusia. Adanya bahasa orang bisa berinteraksi dengan sesamanya. Bahasa juga merupakan sumber daya bagi kehidupan bermasyarakat.

Adapun bahasa dapat digunakan untuk saling memahami, saling menghargai, menghormati atau saling mengerti erat hubungannya dengan penggunaan sumber daya bahasa yang kita miliki dari berbagai daerah. Kita memahami maksud dan tujuan orang lain berbahasa atau berbicara apabila kita mendengarkan dengan baik apa yang dikatakan. Perkembangan bahasa untuk anak usia dini meliputi empat pengembangan yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pengembangan tersebut harus dilakukan seimbang agar memperoleh perkembangan yang optimal. Tidak setiap anak tumbuh dengan kemampuan bahasa yang baik, ada beberapa yang terhambat dalam memperoleh bahasa sehingga menimbulkan gangguan perkembangan bahasa anak. Salah satu ketrampilan membaca yang sering terkendala pada anak usia 4-5 tahun adalah keterampilan membaca. Mayer, Christopher, Stephen, dan Jason mendefinisikan membaca sebagai proses untuk menerjemahkan kode-kode visual ke dalam bahasa pengucapan yang bermakna dalam Kumara,2014).

Menurut Ruddell membaca merupakan salah satu dari penggunaan berbahasa untuk menguraikan tulisan atau simbol dan memahaminya (dalam Aulina, 2012). Dari beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses kognitif dalam penerjemahan kode-kode visual ataupun sandi-sandi dalam bentuk tulisan dalam unit kecil (huruf, suku kata, kata) yang kemudian melafalkannya ke dalam bunyi bahasa pengucapan yang bermakna. Keterampilan bahasa membaca pada anak usia dini terkadang mengalami hambatan dari beberapa faktor yang mengakibatkan keterampilan membacanya tidak berkembang secara maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut maka dibutuhkan media yang tepat. Berdasarkan hasil kajian di atas, Maka penggunaan media pembelajaran Kartu huruf merupakan pilihan yang tepat sesuai dengan karakteristik dan tahapan perkembangan anak usia 4-5 tahun.

## **SIMPULAN**

Kartu huruf merupakan metode permainan yang dilakukan dengan cara menunjuk gambar secara cepat untuk memicu otak. Metode pembelajaran ini menggunakan gambar, simbol yang disukai anak yang termasuk dalam alat media pembelajaran visual. Penggunaan media flashcard dapat memotivasi siswa dalam memahami pembelajaran membaca dengan benar dan menyenangkan dan tentunya akan berdampak untuk membantu pemerolehan kosa kata anak yang lebih banyak

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anggraeni, P. J. D., Sedeng, I. N., & Putra, A. A. P. (2019). Media kartu bergambar sebagai media pengajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca pada kelompok belajar B anak usia 5-6 tahun di TK Bali Kiddy. *LITERA: Jurnal Litera Bahasa Dan Sastra*, 5(2).

- Ardiyansyah, M. (2020). Perkembangan Bahasa dan Deteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini. Guepedia.
- Aryani, R., & Fauziah, P. Y. (2020). Analisis Pola Asuh Orangtua dalam Upaya Menangani Kesulitan Membaca pada Anak Disleksia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1128-1137.
- Aulina, C.N. 2012. Pengaruh Permainan dan Penguasaan Kosakata Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PEDAGOGI*. Vol 1 No. 2, 131-143
- Indah, R. N. (2017). Gangguan berbahasa: Kajian pengantar.
- Isna, A. (2019). Perkembangan bahasa anak usia dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62-69.
- Janter, M.N. 2014. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media FlashCard Pada Anak Kelompok B Di Tk Satu Atap Jogoboyo Purwodadi Purworejo. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Munawaroh, M., & Anggrayni, N. T. (2015). Mengenali tanda-tanda disleksia pada anak usia dini.
- Musodah, A. 2014. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Kartu KataBergambar Pada Anak Kelompok B2 RA MA'ARIF NU Karang TengahKertanegara Purbalingga. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Oktamarina, L., Rosalina, E., Utami, L. S., Duati, S. F. K., Dzakiyyah, C., Sari, R. P., & Julita, M. S. (2022). Gangguan gejala disleksia pada anak usia dini. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 1(02 April), 100-115.
- Riwayati Zein, Z., Roza Dahlia, D., & Ana Diana Tonara, T. (2020). Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bhakti Bunda Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(3), 1652-1657.
- Safitri, F., Ali, F. N., & Latipah, E. (2022). Ketidakmampuan Membaca (Disleksia) dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Anak. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 37-44.
- Syahroni, I., Rofiqoh, W., & Latipah, E. (2021). Ciri-Ciri Disleksia Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 8(1), 62-77.
- Widiyanti, D., & Darmiyanti, A. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bermain Flash Card. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 4(2), 16-29